

EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DENGAN HEMODIALISIS DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Ema Mutya¹, Nadia Husna², Sugiyono³

INTISARI

Latar Belakang: *End Stage Renal Disease* (ESRD) adalah keadaan di mana nilai *Glomerular Filtration Rate* seseorang ≤ 15 ml/menit/1,73m² dan membutuhkan terapi jangka panjang yaitu hemodialisis untuk menggantikan fungsi ginjal. Hipertensi merupakan salah satu faktor penyebab gagal ginjal kronik dan dapat meningkatkan resiko terjadinya komplikasi kardiovaskular yang akan memengaruhi morbiditas dan mortalitas pasien dengan hemodialisis. Pemberian obat antihipertensi bertujuan untuk mengontrol tekanan darah dan memperlambat kerusakan ginjal sehingga perlu dilakukan evaluasi rasionalitas penggunaan obat antihipertensi untuk menjamin penggunaan obat yang tepat, aman dan efektif.

Tujuan penelitian: Untuk mengevaluasi rasionalitas penggunaan antihipertensi pada pasien hemodialisis.

Metode Penelitian: Penelitian ini bersifat deskriptif observasional dengan metode pendekatan retrospektif menggunakan data rekam medis pada bulan Januari-Desember tahun 2020 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pengambilan data menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis univariat digunakan untuk data karakteristik pasien, profil penggunaan obat dan evaluasi rasionalitas penggunaan obat. Data yang diperoleh disajikan secara deskriptif dengan menampilkan persentase.

Hasil Penelitian: Sebanyak 52 orang pasien hemodialisis yang menerima terapi antihipertensi berjenis kelamin perempuan (57,69%), berusia antara 41-75 tahun (83%), menggunakan golongan obat diuretik yaitu furosemid (30,89%), dan jumlah obat yang paling banyak digunakan adalah dua kombinasi obat (46,15%). Evaluasi rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien hemodialisis menunjukkan hasil tepat pasien (97,14%), tepat indikasi (100%), tepat obat (65,38%), dan tepat dosis (96,68%).

Kesimpulan: Pada penelitian ini ada beberapa kategori yang belum tepat sehingga perlu adanya evaluasi secara berkala penggunaan obat antihipertensi pada pasien yang menjalani hemodialisis.

Kata Kunci: Antihipertensi, Evaluasi Rasionalitas, Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisis, Rumah Sakit

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Farmasi Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

EVALUATION OF THE RATIONALITY ANTIHYPERTENSIVE THERAPY USE ON CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS WITH HAEMODIALYSIS IN PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA HOSPITAL

Ema Mutya¹, Nadia Husna², Sugiyono³

ABSTRACT

Background: End Stage Renal Disease (ESRD) was a condition where a person's Glomerular Filtration Rate is 15ml/minute/1.73m² and requires long-term therapy, namely haemodialysis to replace kidney function. Hypertension is one of the major risk factors chronic kidney disease and can increase the risk of cardiovascular complications that will affect the morbidity and mortality of patients on haemodialysis. Giving antihypertensive drugs aims to control blood pressure and slow down kidney damage. Giving antihypertensive drugs aims to control blood pressure and slow down kidney damage so it is necessary to evaluate the rationality of using antihypertensive drugs to ensure the use of appropriate, safe and effective drugs.

Objective: Evaluate the rationality of the use of antihypertensives in haemodialysis patients.

Method: This research is descriptive observational with a retrospective approach method using medical record data in January-December 2020 at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital. Data collection using purposive sampling method. Univariate analysis was used for data on patient characteristics, drug use profiles and evaluation of rationality of drug use. The data obtained are presented descriptive by displaying the percentage.

Result: A total of 52 haemodialysis patients who received antihypertensive therapy were female (57,69%), aged between 41-75 years (83%), used diuretics, namely furosemide (30,89%) and the most widely used drugs were two drug combinations (46,15%) two drug combinations (46,15%). Evaluation of the rationality of the use of antihypertensive drugs in haemodialysis patients showed the accurate patient (97,14%), the accurate indication (100%), the accurate drug (65,38%), and the accurate dosage (96,68%).

Conclusion: In this study, there were several categories that were not appropriate, so it was necessary to periodically evaluate the use of antihypertensive drugs in patients undergoing haemodialysis.

Keywords: Antihypertensive, Chronic Kidney Disease, Evaluation of Rationality Haemodialysis, Hospital

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta